

GAMBARAN FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEJADIAN KECACATAN KUSTA (STUDI
DI KABUPATEN BLORA TAHUN 2013-2015)

UMAYA – 25010112120047

(2016 - Skripsi)

Penyakit kusta merupakan penyakit menular yang dapat menyebabkan kecacatan fisik permanen bagi penderitanya. Berdasarkan data dari Dinas Kesehatan Kabupaten Blora, diketahui bahwa Puskesmas Kunduran dan Puskesmas Bogorejo memiliki jumlah kasus baru tertinggi dengan tren kasus yang meningkat selama tiga tahun terakhir. Kedua Puskesmas tersebut memiliki proporsi kecacatan tingkat 2 sebesar 21% dan 25%, dimana proporsi ini tergolong tinggi dibandingkan target Indonesia yaitu dibawah 10%. Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian kecacatan kusta. Jenis penelitian ini adalah observasional deskriptif dengan pendekatan cross sectional. Subjek penelitian yaitu 89 penderita kusta yang tercatat di kedua Puskesmas selama 3 tahun terakhir. Hasil analisis diketahui bahwa proporsi kecacatan lebih tinggi pada responden umur non produktif (38,5%), berjenis kelamin laki-laki (32,0%), berpendidikan rendah (36,8%), berpengetahuan baik (55,6%), tidak bekerja (55,6%), menderita kusta tipe MB (36,5%), mengalami reaksi kusta (50,0%), keterlambatan pengobatan >1 tahun (44,4%), mengalami kerusakan saraf (100,0%), melakukan perawatan luka (100,0%), dan tidak memperoleh dukungan keluarga (33,3%). Penelitian ini menyimpulkan bahwa kecacatan lebih tinggi pada responden yang berada pada umur non produktif, berjenis kelamin laki-laki, berpendidikan rendah, berpengetahuan baik, tidak bekerja, menderita kusta tipe MB, mengalami reaksi kusta, mengalami keterlambatan pengobatan >1 tahun, mengalami kerusakan saraf, melakukan perawatan luka, serta tidak memperoleh dukungan keluarga. Puskesmas diharapkan meningkatkan upaya penyuluhan dan pelatihan kepada penderita kusta terkait perawatan luka serta menyediakan sarana prasarana untuk melakukan perawatan luka. Anggota keluarga diharapkan dapat menjadi pengawas minum obat bagi penderita selama berlangsungnya pengobatan, serta mengingatkan penderita untuk pengambilan obat setiap bulannya di Puskesmas.

Kata Kunci: gambaran, faktor risiko, kecacatan kusta